



Panduan Penulisan Referensi Akademis

Sistem Referensi Harvard

ADITYA F. FADILLA

PANDUAN PENULISAN REFERENSI AKADEMIS
SISTEM REFERENSI HARVARD

ADITYA F. FADILLA

Terima kasih kepada

Tito Vau
Munawaroh Zainal
dan
Budi Rahardjo

yang telah meluangkan waktu dan memberikan inspirasi
untuk menyelesaikan panduan ini.

Kritik, saran, dan bantuan informasi lainnya sangatlah diharapkan untuk selalu memperbaiki panduan ini. Untuk itu silakan mengirimkan surat elektronik (*email*) ke alamat aditya_fajar@yahoo.com.

Panduan ini dipublikasikan secara cuma-cuma dan dapat didownload gratis di alamat <http://campuslounge.bravehost.com>. Untuk diskusi ilmiah silakan bergabung di mailing list 'CampusLounge' dengan mengirimkan email ke campuslounge-subscribe@yahoogroups.com.

Daftar Isi

Pengantar

1	Pendahuluan	1
1.1.	Apa itu referensi?	1
1.2.	Mengapa harus mereferensi?	1
1.3.	Kapan harus mereferensi?	2
1.4.	Kaidah umum mereferensi	2
2	Referensi Dalam Teks	4
2.1.	Panduan referensi dalam teks	6
2.1.1.	Pengarang tunggal	6
2.1.2.	Dua atau tiga pengarang	6
2.1.2.1.	Dua pengarang	6
2.1.2.2.	Tiga pengarang	6
2.1.3.	Empat atau lebih pengarang	7
2.1.4.	Tidak ada pengarang	7
2.1.5.	Merujuk ke satu bab dalam sebuah kumpulan karya	7
2.1.6.	Merujuk ke satu volume dalam karya dengan banyak volume	8
2.1.7.	Merujuk ke satu bab dalam sebuah volume karya dengan banyak volume	8
2.1.8.	Pengarang dengan nama keluarga/nama akhir yang sama	8
2.1.9.	Komunikasi personal	9
2.1.10.	Karya yang disebutkan dalam karya lain	10
2.1.11.	Informasi yang ditemukan lebih dari satu sumber	10
2.1.12.	Dua atau lebih karya dengan pengarang dan tanggal publikasi yang sama	11
2.1.13.	Artikel surat kabar	11
2.1.13.1.	Artikel dengan nama pengarang	11
2.1.13.2.	Artikel tanpa pengarang	11
2.1.14.	Ensiklopedia dan kamus	12
2.1.15.	Film, rekaman video, siaran televisi dan radio	12
2.1.16.	Kaset atau CD audio (bukan CD ROM)	12
2.1.17.	Publikasi di Microfische atau Microfilm	13
2.1.18.	Perangkat lunak (<i>software</i>)	13
2.1.19.	Kutipan langsung	13
2.1.20.	Grafik, tabel, gambar, dan angka-angka (<i>figures</i>)	14
2.1.21.	Ketentuan tanggal publikasi	15

3 Daftar Referensi	16
3.1. Tampilan daftar referensi	16
3.1.1. Judul buku	17
3.1.2. Nama jurnal, majalah, dan surat kabar	17
3.1.3. Judul artikel dalam jurnal, bab dari buku, dan dokumen konferensi	18
3.1.4. Judul untuk karya yang tidak diterbitkan	18
3.1.5. Judul untuk karya-karya dalam bahasa asing	18
3.2. Panduan daftar referensi	19
3.2.1. Daftar referensi untuk buku	19
3.2.1.1. Buku dengan pengarang tunggal	19
3.2.1.2. Buku dengan dua pengarang	19
3.2.1.3. Buku dengan tiga pengarang atau lebih	19
3.2.1.4. Buku tanpa pengarang	20
3.2.1.5. Buku yang disponsori oleh organisasi atau institusi	20
3.2.1.6. Merujuk ke satu bab dalam buku kumpulan karya	20
3.2.1.7. Merujuk ke satu volume dalam buku dengan banyak volume	21
3.2.1.8. Merujuk ke satu bab dalam buku dengan banyak volume	21
3.2.1.9. Buku yang disadur	22
3.2.1.10. Buku yang menjadi bagian dari serial	22
3.2.2. Daftar referensi untuk jurnal	22
3.2.2.1. Jurnal dengan pengarang tunggal	23
3.2.2.2. Jurnal dengan dua pengarang	23
3.2.2.3. Jurnal dengan tiga pengarang atau lebih	23
3.2.2.4. Jurnal tanpa pengarang	23
3.2.2.5. Artikel surat kabar	23
3.2.3. Daftar referensi untuk dokumen konferensi yang tidak diterbitkan	24
3.2.3.1. Dokumen konferensi tanpa editor (tidak diedit)	24
3.2.3.2. Dokumen konferensi dengan editor (diedit)	24
3.2.4. Karya yang tidak diterbitkan	24
3.2.4.1. Tesis	24
3.2.4.2. Dalam konferensi atau pertemuan	25
3.2.4.3. Lembaran kuliah (<i>lecture notes</i>) atau panduan belajar	25
3.2.5. Publikasi pemerintah	26
3.2.6. Standar dan paten	27
3.2.6.1. Standar	27
3.2.6.2. Paten	27
3.2.7. Ensiklopedia dan kamus	27
3.2.8. Film dan rekaman video	28

3.2.9. Siaran televisi dan radio	28
3.2.10. Kaset atau CD audio (bukan CD ROM)	29
3.2.11. Publikasi di microfische atau microfilm	29
3.2.12 Daftar referensi sumber elektronik	29
3.2.12.1. Buku elektronik	30
3.2.12.2. Artikel di jurnal elektronik	30
3.2.12.3. Artikel jurnal di database elektronik	30
3.2.12.4. Situs Internet (WWW)	30
3.2.12.5. Dokumen di situs Internet (WWW)	30
3.2.12.6. Dokumen di situs Internet tanpa pengarang (WWW)	30
3.2.12.7. Dokumen di situs Internet tanpa pengarang hanya organisasi atau institusi (WWW)	30
3.2.12.8. Tesis elektronik	31
3.2.12.9. Media release di Internet (WWW)	31
3.2.12.10. Newsgroup, mailing list (list server), dan bulletin board	31
3.2.12.11. Surat elektronik (<i>email</i>)	31
3.2.12.12. Perangkat lunak (<i>software</i>)	31
Contoh Esai	32
Ringkasan Sistem Referensi Harvard	35
Daftar Referensi	

Pengantar

Pencantuman referensi diperlukan untuk setiap tulisan ilmiah yang dibuat oleh para akademis, termasuk di dalamnya pelajar dan mahasiswa. Tujuan dari pencantuman ini untuk membuktikan kebenaran sumber informasi dan menjaga kredibilitas penulis yang bersangkutan. Referensi juga menunjukkan bahwa isi tulisan dapat dipertanggung-jawabkan dan bukan hasil penjiplakan karya orang lain. Dengan mereferensikan sumber informasi, seorang penulis telah membuktikan bahwa dia seorang akademis yang berintegritas dan dapat dipercaya.

Panduan ini dibuat untuk membantu para akademis dalam mereferensikan sumber-sumber informasi dalam tulisannya. Model referensi yang digunakan adalah model Pengarang-Tanggal (*Author-Date*) atau yang lebih populer dengan nama sistem referensi Harvard. Sistem Harvard telah dipergunakan secara luas di lingkungan akademis di seluruh dunia, dan panduan ini diharapkan dapat mempermudah para penulis dalam mempergunakan sistem referensi tersebut.

Bahan-bahan yang dipergunakan untuk penulisan panduan ini didapatkan dari dokumen-dokumen online yang dipublikasikan oleh berbagai universitas. Namun demikian, panduan ini lebih mengadopsi publikasi yang diterbitkan oleh Flinders University Australia dan University of South Australia. Alasan pemilihan ini karena isi publikasi kedua universitas tersebut yang cukup menyeluruh dan mewakili pemakaian sistem referensi Harvard pada umumnya.

Penulis menggunakan asumsi bahwa sistem Harvard dapat disadur ke dalam bahasa Indonesia selama tidak mengubah struktur dasarnya. Asumsi ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah penulisan referensi untuk tulisan ilmiah berbahasa Indonesia. Selain itu yang perlu diingat adalah judul-judul dan nama-nama yang digunakan tidak selalu berasal dari yang aslinya, dan seluruhnya digunakan hanya sebagai ilustrasi.

Bermula dari berbagai keterbatasan, penggunaan bahasa Indonesia dalam panduan ini mungkin tidak sepenuhnya mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun demikian penulis mencoba untuk tidak menyimpang terlalu jauh, dan berusaha untuk menyampaikan se jelas mungkin sehingga panduan ini menjadi lebih mudah untuk dimengerti.

Semoga panduan ini bermanfaat dan dapat membantu para akademis dalam membuat karya tulis, laporan tugas akhir, makalah, tesis, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

Jakarta, 17 Maret 2006.

Aditya F. Fadilla
ad1tya_fajar@yahoo.com

Pendahuluan

1.1. Apa itu referensi?

Referensi merupakan bentuk pemberitahuan mengenai sumber informasi dan ide yang digunakan dalam sebuah tulisan ilmiah, baik itu berupa esai ataupun laporan. Ketika seseorang mencari berbagai informasi untuk digunakan dalam tulisan akademisnya, maka orang tersebut diharuskan untuk mencantumkan sumber-sumber informasi yang didapatkannya.

1.2. Mengapa harus mereferensi?

Dalam kehidupan akademis, seorang pelajar ataupun mahasiswa akan melakukan pengkajian terhadap berbagai macam bacaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemikiran-pemikiran yang ada ataupun untuk mengetahui pendapat-pendapat terkini mengenai sebuah topik pembahasan. Informasi yang didapatkan dari hasil membaca tersebut dapat digunakan oleh sang penulis untuk mendukung argumentasi dalam tulisan ilmiahnya. Dengan mereferensikan sumber informasi, seorang pelajar atau mahasiswa telah:

- Menunjukkan luasnya cakupan ide-ide dan pendekatan-pendekatan yang telah dikumpulkan dan dikajinya.
- Menunjukkan dari mana saja informasi-informasi tersebut didapatkan.
- Menyatakan penghormatan kepada pemilik ide atau karya.

Dengan menggunakan referensi dengan baik, seorang akademis telah membuktikan luas dan kualitas penelitian yang dilakukan, serta menghindari tindakan plagiat.

Plagiat adalah menampilkan pemikiran ataupun karya orang lain yang seakan-akan berasal dari hasil kerja penulis itu sendiri. Jadi, apabila dalam sebuah tulisan ilmiah terdapat kalimat-kalimat yang berasal dari pemikiran orang lain tetapi tidak

disertai dengan pencantuman referensi, maka secara tidak langsung sang penulis mengatakan bahwa pemikiran tersebut berasal dari dirinya. Secara akademis, hal ini akan dianggap sebagai bentuk kecurangan dan merupakan pelanggaran yang berat. Pihak sekolah atau universitas secara otomatis menolak tulisan ilmiah seorang pelajar atau mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat.

Sayangnya, plagiat biasanya dilakukan secara tidak sengaja. Oleh karena itu, dengan membiasakan diri untuk selalu menggunakan referensi akademis dengan baik, seorang penulis dapat menghindari segala bentuk tindakan plagiat.

1.3. Kapan harus mereferensi?

Seorang penulis akademis harus menyertakan referensi ketika orang tersebut menggunakan informasi diantaranya dari:

- Buku atau bagian dari buku.
- Jurnal atau artikel surat kabar.
- Dokumen konferensi dan publikasi formal lainnya.
- Video, televisi, ataupun radio.
- Komunikasi personal, seperti wawancara, surat elektronik (*email*), ataupun surat menyurat.
- Sumber-sumber elektronik seperti dokumen Internet, database online, bahkan perangkat lunak (*software*).

1.4. Kaidah umum mereferensi

Ada tiga kaidah dalam mereferensi:

1. Referensi harus selalu digunakan apabila menggunakan ide atau informasi seseorang.
2. Referensi harus selalu digunakan dalam:
 - a. *Parafrase* (mengemukakan ide orang lain dengan kata-kata kita sendiri).
 - b. *Rangkuman* (mengemukakan ide orang lain dalam bentuk rangkuman/gambaran umum dengan menggunakan kata-kata kita sendiri).
 - c. *Kutipan langsung* (mengemukakan ide orang lain dengan kata-kata mereka sendiri).
 - d. *Copy* (menggunakan diagram, tabel, angka-angka, ataupun gambar yang berasal dari karya orang lain).

3. Referensi harus ditampilkan di dua tempat:
 - a. Ditampilkan di dalam teks sebagai referensi versi pendek (*in-text reference*)
 - b. Ditampilkan di dalam daftar referensi pada akhir tulisan. Daftar referensi ini mencantumkan secara detail referensi-referensi yang digunakan dalam tulisan.

Referensi Dalam Teks

Ketika mencantumkan referensi dalam teks sertakan:

1. Nama keluarga/nama akhir **pengarang** atau **editor** (atau nama organisasi yang bersangkutan). Tidak perlu menyertakan nama utuh ataupun inisial. Khusus untuk inisial akan ada pengecualian pada kasus-kasus tertentu.

Di Indonesia, penggunaan nama keluarga tidaklah terlalu umum. Oleh karenanya, bila ditemui nama-nama tanpa nama keluarga, dapat digunakan nama akhirnya sebagai pengganti nama keluarga. Untuk nama organisasi yang sudah menjadi pengetahuan umum, bisa menggunakan singkatannya saja, seperti WHO atau UNESCO. Namun demikian singkatan-singkatan ini harus dijabarkan secara lengkap pada akhir tulisan, diletakan sebelum daftar referensi, dan harus ditulis secara alfabet.

2. **Tanggal publikasi.** Tanggal di sini lebih sering diartikan sebagai tahun publikasi, kecuali pada kasus-kasus tertentu. Harap diingat publikasi berbeda dengan penerbitan.
3. **Nomor halaman** bila perlu dan memungkinkan.

Prinsip dasar untuk referensi dalam teks adalah:

(Nama Keluarga>Nama Akhir Pengarang Tanggal Publikasi, <nomor halaman>)

Harap diperhatikan pemakaian tanda kurung dan tanda koma. Tanda kurung selalu digunakan sebelum dan sesudah referensi, sedangkan peletakan tanda koma yaitu setelah tanggal publikasi. Untuk nomor halaman, gunakan **h.** – *halaman*, untuk satu halaman (contoh: h. 105), dan **hh.** untuk merujuk ke beberapa halaman (contoh: hh. 122-139). Kode penulisan nomor halaman tetap menggunakan bahasa indonesia (h. atau hh.) walaupun sumber informasinya dalam bahasa asing. Penulisan kode halaman seperti ini merupakan sebuah asumsi yang diambil untuk mempermudah penulisan nomor halaman.

Selalu sertakan nomor halaman apabila mengutip atau memparafrase sebuah informasi yang berasal dari publikasi cetak (buku, jurnal ilmiah, dokumen konferensi, dsb.). Hal ini akan mempermudah pembaca untuk menelusuri informasi yang dimaksud. Namun nomor halaman tidak diperlukan apabila ingin mereferensi hasil karya secara umum, dan tidak merujuk ke halaman tertentu.

Contoh:

- Merujuk ke halaman tertentu – (Syams 2001, h. 132)
- Mereferensi secara umum – (Syams 2001)

2.1. Panduan Referensi Dalam Teks

Format referensi dalam teks berlaku untuk publikasi cetak dan elektronik (*online*). Pada publikasi elektronik yang tidak mempunyai nomor halaman, maka cukup menyebutkan tanggal publikasinya saja.

2.1.1. Pengarang Tunggal

Untuk pengarang tunggal berikut contoh penggunaan referensi dalam teksnya:

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangatlah diharapkan untuk mempunyai sistem file yang efisien dan efektif (Amsyah 1995, h. 7).

ATAU

Amsyah (1995, h. 7) mengemukakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangatlah diharapkan untuk mempunyai sistem file yang efisien dan efektif.

Pada contoh pertama, referensi yang digunakan menekankan kepada informasi, sedangkan pada contoh kedua, referensi lebih memfokuskan kepada pengarang.

2.1.2. Dua atau Tiga Pengarang

Apabila didapati jumlah pengarang dua sampai tiga orang, maka sertakan seluruh nama keluarga atau nama akhir pengarang, seperti contoh berikut:

2.1.2.1. Dua Pengarang

Kesuksesan sebuah wawancara akan dipengaruhi oleh tingkat keahlian seseorang dalam bertanya, mendengar, dan merangkum (Ludlow & Panton 1992, h. 32).

2.1.2.2. Tiga Pengarang

Penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi (Cooper, Krever, & Vann 2002).

Untuk penggunaan referensi yang menekankan kepada pengarangnya, tanda dan (&) dirubah dengan kata **dan**.

Contoh:

Menurut Cooper, Krever, dan Vann (2002) penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi.

2.1.3. Empat atau Lebih Pengarang

Untuk publikasi dengan jumlah pengarang empat atau lebih, gunakan **et al.** (berasal dari kata latin yang berarti yang lainnya) setelah nama pengarang pertama disebutkan. Juga untuk publikasi dengan empat editor atau lebih, ditulis eds. et al.

Contoh:

Persatuan Bangsa-Bangsa merupakan sebuah organisasi yang mempunyai fondasi sejarah yang unik, dan organisasi ini bertujuan menjalin komunikasi dan kerjasama antar bangsa di seluruh dunia (Schermerhorn et al. 2004, h. 489).

2.1.4. Tidak Ada Pengarang

Apabila nama pengarang tidak ditemui, maka gunakan judul tulisan dalam *italic* dan sertakan tanggal publikasi.

Contoh:

Sebuah lembaran pendidikan pasien mengatakan bahwa penyakit ini lebih sering muncul pada pria (*Fakta-fakta penyakit jantung koroner* 1998).

Penulisan referensi seperti ini juga berlaku untuk brosur atau pamflet yang biasanya tidak mencantumkan nama pengarang.

2.1.5. Merujuk Ke Satu Bab Dalam Sebuah Kumpulan Karya

Akan ditemui sebuah publikasi yang isinya merupakan kumpulan-kumpulan karya dari berbagai pengarang. Misalnya saja sebuah buku yang berisi kumpulan teori-teori manajemen. Publikasi sejenis ini biasanya tidak mencantumkan nama-nama pengarang di halaman judul, tetapi hanya menampilkan nama editornya (begitu juga dengan sampulnya).

Apabila ingin menggunakan informasi dari salah satu bab dalam publikasi seperti ini, maka cantumkan nama pengarang dari bab yang bersangkutan (bukan nama editornya). Untuk tanggal publikasi dan nomor halaman, ikuti seperti yang tercetak dalam publikasi tersebut.

Contoh:

Sebut saja ada sebuah bab yang dikarang oleh John Smith dalam sebuah buku kumpulan teori manajemen

Smith (1998, h. 234) menyetujui bahwa perilaku berperan dalam menentukan kepuasan kerja.

2.1.6. Merujuk Ke Satu Volume Dalam Karya Dengan Banyak Volume

Ketika sebuah informasi datang dari sebuah volume dalam sebuah karya dengan banyak volume, maka masukan nomor volume setelah tanggal publikasi dan nomor halaman.

Contoh:

Damayanti menceritakan kisah mereka dengan penuh empati (1999, vol. 2, h. 42).

Apabila merujuk ke seluruh volume yang bersangkutan maka nomor halaman tidak perlu dicantumkan

Contoh:

Cerita-cerita tersebut adalah sebuah ilustrasi kehidupan rakyat (Damayanti 1999, vol. 2).

2.1.7. Merujuk Ke Satu Bab Dalam Sebuah Volume Karya Dengan Banyak Volume

Ketika sebuah informasi datang dari sebuah bab dalam sebuah volume karya dengan banyak volume, maka referensi dalam teksnya sama seperti merujuk ke satu volume dalam karya dengan banyak volume (2.1.6.). Namun pencantuman dalam daftar referensi akan berbeda.

Contoh:

Perilaku ini sering ditemui pada anak umur empat tahun (Fitria & Naya 2002, vol. 4, h. 122).

2.1.8. Pengarang Dengan Nama Keluarga / Nama Akhir yang Sama

Untuk pengarang dengan nama keluarga atau nama akhir yang sama, maka gunakan inisial masing-masing pengarang untuk membedakan keduanya.

Contoh:

Sebut saja nama pengarangnya adalah Yudi Putra Syarifuddin dan Donni Syarifuddin, maka referensi dalam teksnya seperti berikut:

Hasil sebuah penelitian (Syarifuddin, YP 1997) menunjukkan adanya hubungan; namun di tahun berikutnya, D Syarifuddin (1998) menemukan fakta yang membuktikan sebaliknya.

Perhatikan peletakan inisial dalam contoh di atas. Apabila referensi menekankan informasi, maka inisial diletakan setelah nama keluarga atau nama akhir (Syarifuddin, YP 1997), sedangkan bila memfokuskan kepada pengarangnya, inisial diletakan sebelum nama keluarga atau nama akhirnya (D Syarifuddin (1998)). Tanda koma tidak diperlukan bila inisial mendahului nama keluarga / nama akhir.

2.1.9. Komunikasi Personal

Komunikasi pribadi dapat berupa surat, memo, surat-elektronik (*email*), faksimili, wawancara, percakapan tidak resmi (obrolan), percakapan telepon, atau presentasi. Komunikasi pribadi dimasukkan dalam referensi dalam teks, tetapi tidak disertakan dalam daftar referensi.

Untuk menggunakan komunikasi pribadi dalam sebuah tulisan:

- pastikan mendapatkan ijin dari orang yang bersangkutan
- gunakan inisial dan nama keluarga atau nama akhir orang yang bersangkutan
- cantumkan jenis komunikasi pribadi yang digunakan di referensi dalam teks
- cantumkan tanggal yang lengkap dalam referensi dalam teks – tanggal, bulan, tahun.

Contoh:

Menurut sumber pribadi, pembahasan untuk penghijauan kota Jakarta sedang berlangsung (CJ Santoso, 2006, komunikasi personal, 5 Maret).

Dalam komunikasi melalui email tanggal 3 Januari 2003, F Chepik menggaris bawahi ...

M Abdul-Jalil mengkonfirmasi hal ini melalui faksimili tertanggal 21 Juni 1999.

Dari wawancara tanggal 2 April 2002, H Siburian menjelaskan adanya korelasi.

Komunikasi pribadi juga dapat dijabarkan secara lengkap tanpa harus mengikuti kaidah referensi dalam teks.

Contoh:

Dalam konferensi Penghematan BBM dan Kompensasi untuk Rakyat, pada tanggal 19 September 2003 di Jakarta Convention Center, Dr. C Domino menyarankan ...

2.1.10. Karya yang Disebutkan Dalam Karya Lain

Terkadang seorang penulis merasa perlu untuk mereferensikan ide seseorang (sumber informasi primer) yang ada di dalam tulisan orang lain (sumber informasi sekunder). Namun sebelum melakukan hal ini, sebaiknya mencoba terlebih dahulu untuk mendapatkan sumber informasi primer dan membacanya sendiri, karena mungkin saja sumber informasi sekunder salah mengartikan makna yang dimaksud oleh sumber informasi primer. Apabila hal ini tidak memungkinkan, maka di referensi dalam teks penulis harus mencantumkan sumber informasi primer **dan** sumber informasi sekunder. Tetapi untuk daftar referensi, penulis hanya perlu mencantumkan sumber informasi sekunder. Gunakan *dikutip dari*, atau *dikutip dalam*, untuk menyebutkan sumber informasi sekunder.

Sebagai catatan, hindarilah selalu pemakaian referensi semacam ini apabila memungkinkan.

Contoh:

Clark adalah pengarang yang idenya dibahas oleh Brown.

Sebuah penelitian oleh Clark tahun 1992 (dikutip dalam Brown 1995, h. 10) mendemonstrasikan bahwa ...

ATAU

Brown (1995, h. 10) yang melaporkan penelitian tahun 1992 oleh Clark menyatakan ...

2.1.11. Informasi yang Ditemukan Lebih Dari Satu Sumber

Apabila seorang penulis menemukan sebuah informasi dalam beberapa sumber, dia dapat mencantumkan sumber-sumber tersebut di referensi dalam teks untuk lebih membantu argumentasi yang dibuatnya. Dalam hal ini cantumkan seluruh sumber informasi dalam satu tanda kurung dan diurutkan berdasarkan tanggal publikasi (yang lebih lama terlebih dahulu). Pisahkan satu referensi dengan yang lainnya dengan tanda titik koma (;).

Contoh:

Beberapa uji coba klinis (Bean 1985; Alt 1994; Smith 1997) mengindikasikan ...

ATAU

Bean (1985), Alt (1994), dan Smith (1997) telah menunjukkan ...

2.1.12. Dua atau Lebih Karya Dengan Pengarang dan Tanggal Publikasi yang Sama

Apabila menggunakan informasi dari seorang pengarang yang menerbitkan dua atau lebih karya yang berbeda dalam tahun yang sama, bedakan karyanya dengan menggunakan huruf kecil setelah tanggal. Dimulai dari a, b, c, dan seterusnya.

Contoh:

Dalam penelitian awalnya Johar (1985a) menyatakan hal ini adalah benar. Namun pada penelitian-penelitian berikutnya (Johar 1985b; Harris 1987), kesimpulan yang didapatkan menjadi bertolak-belakang.

2.1.13. Artikel Surat Kabar

2.1.13.1. Artikel dengan Nama Pengarang

Untuk artikel surat kabar dengan nama pengarang, maka referensi dalam teksnya menggunakan format umum referensi dalam teks.

Contoh:

Dibalik keberhasilan perdana menteri Thailand ini, ternyata masih ada masalah etika yang mengganjal (Taufiqulhadi 2006, h. 13).

2.1.13.2. Artikel Tanpa Pengarang

Apabila sebuah artikel surat kabar tidak mencantumkan nama pengarang, maka penggunaan nama surat kabarnya dalam format *italic*, tanggal terbit, dan nomor halaman.

Harap diingat, artikel surat kabar tanpa pengarang tidak dimasukkan dalam daftar referensi.

Contoh:

Rancangan kurikulum 2006 lebih berupa pedoman bagi guru untuk mengembangkan sistem belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah (*Media Indonesia*, 3 Maret 2006, h. 24).

2.1.14. Ensiklopedia dan Kamus

Apabila masukan dari ensiklopedia dan kamus tidak mempunyai pengarang, maka gunakan nama ensiklopedia atau kamusnya saja beserta tanggal publikasi dan nomor halaman (jika perlu). Untuk nama ensiklopedia dan kamus pergunakan font *italic*.

Referensi dari kamus atau ensiklopedia tanpa disertai nama pengarang tidak perlu disertakan dalam daftar referensi. Sedangkan informasi yang mencantumkan nama pengarang, maka referensi dalam teksnya sama seperti referensi dari buku dan dicantumkan dalam daftar referensi.

Contoh:

Cole dan Cole (1963, h. 1657) mengatakan ...

Ensiklopedia *Indonesiana* (2002) menyebutkan ...

2.1.15. Film, Rekaman Video, Siaran Televisi dan Radio

Gunakan judul dalam *italic* dan pergunakan huruf besar pada kata pertama judul dan tidak perlu menyebutkan nama produser, stasiun televisi ataupun stasiun radio.

Contoh:

Eksplorasi semacam ini sudah pernah dilakukan (*Petualangan bahari*, 2005).

Asuransi pekerja merupakan kewajiban perusahaan (*Pelatihan keselamatan kerja*, 2000).

Tingkat polusi di Jakarta sudah mencapai titik yang sangat merusak (Selamat pagi Jakarta, 2002).

2.1.16. Kaset atau CD Audio (bukan CD ROM)

Untuk rekaman audio, referensi dalam teks menggunakan font *italic* untuk judul dan huruf besar pada kata pertama.

Contoh:

Perbedaan-perbedaan yang ada menjadikan hal ini unik (*Faces of culture in health care* 1984).

2.1.17. Publikasi di Microfische atau Microfilm

Untuk publikasi dalam media ini, perlakukan referensi dalam teks sama dengan buku.

Contoh:

Seni tari dianggap mempunyai peran yang penting dalam pendidikan (Dominiak 1998).

2.1.18. Perangkat Lunak (*Software*)

Referensi dalam teks untuk perangkat lunak pada dasarnya sama seperti publikasi lainnya. Untuk tanggal publikasi gunakan tahun yang disebutkan dalam hak ciptanya. Misalnya *Copyright © Microsoft Corporation 1983-2001. All rights reserved.*

Maka referensi dalam teksnya seperti berikut:

Aplikasi ini untuk mempermudah penghitungan secara seksama (Microsoft 2001).

2.1.19. Kutipan Langsung

Kutipan langsung dengan panjang sampai dengan 30 (tigapuluh) kata dapat dicantumkan langsung pada teks, namun harus dalam satu cakupan tanda kutip. Perlu diperhatikan bahwa tanda kutip yang digunakan adalah tanda kutip tunggal (‘).

Contoh:

Pengawasan yang efektif terhadap ketersediaan barang akan ‘meminimumkan jumlah investasi yang diperlukan, dan ... [mengurangi] fluktuasi dalam pesediaan ...’ (Swastha 1984, h. 225).

Tanda *ellipsis* (...) mempunyai arti bahwa ada kata atau kalimat yang sengaja dihilangkan, dan tanda *square bracket* ([]) menunjukan adanya penambahan kata-kata dalam kutipan tersebut. Hal ini diperbolehkan selama tidak merubah makna dan masih berhubungan dengan topik yang dibahas.

Sedangkan kutipan yang mempunyai panjang lebih dari 30 kata, referensinya tidak menggunakan tanda kutip dan ditampilkan terpisah dengan ketentuan:

- ukuran font diturunkan satu tingkat
- berikan satu spasi sebelum dan sesudah kutipan
- kutipan ditempatkan lebih ke dalam (*indented*)
- selalu perkenalkan kutipan panjang dengan kalimat pembuka menggunakan titik dua

Contoh:

Swastha (1984, h. 234) berpendapat dengan mengatakan:

Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama, yaitu mendengarkan, bereaksi, dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Pertukaran informasi, penjelasan-penjelasan yang bersifat membujuk, dan negosiasi merupakan seluruh bagian dari proses tersebut.

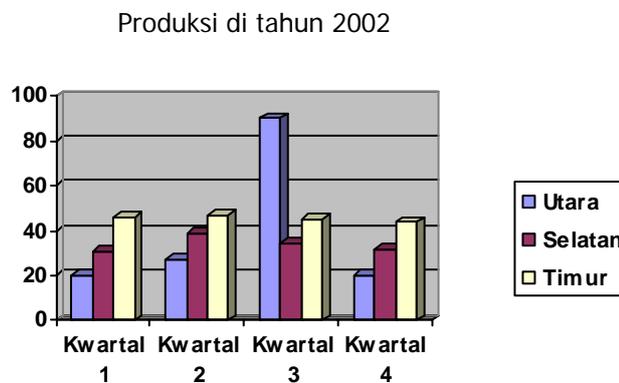
Secara umum, pernyataan Swastha ini dapat disimpulkan sebagai penggambaran interaksi pemasaran antara pihak produsen dan konsumen.

2.1.20. Grafik, Tabel, Gambar, dan Angka-angka (*figures*)

Prinsip dasar dari sistem Harvard adalah mencantumkan nama pengarang dan tanggal publikasi di referensi dalam teks. Hal ini juga berlaku pada gambar, table, grafik, angka-angka.

Contoh:

Grafik produksi barang untuk ekspor ke Jepang:



(Ardianto 2000, h. 119)

2.1.21. Ketentuan Tanggal Publikasi

Untuk sebuah publikasi yang tidak mempunyai tanggal **publikasi** yang jelas maka seorang penulis harus memberitahukan pembacanya dengan mengikuti ketentuan berikut:

- apabila tidak ada tanggal publikasi, gunakan singkatan **n.d.** – *no date* (contoh: Wijaya n.d., h. 123).
- apabila tanggal publikasi hanya perkiraan, gunakan sebelum tanggal huruf **c** – diambil dari kata latin *circa*—kira-kira (contoh: Rais c1988, h. 29).
- apabila tanggal publikasinya meragukan, gunakan tanda tanya (?) sebelum tanggal (contoh: Kasiman ?2002).
- apabila tanggal berasal dari hasil karya yang tidak dipublikasikan, gunakan **unpub.** – *unpublished*, untuk menggantikan tanggal (contoh: Syamsul unpub.). Tidak berlaku untuk komunikasi personal.

Daftar Referensi

Selalu sertakan daftar referensi pada akhir tulisan akademis. Daftar referensi akan menampilkan secara detail sumber-sumber informasi yang dipergunakan secara langsung oleh sebuah tulisan. Sedangkan bibliografi (daftar bacaan/daftar pustaka) akan menampilkan seluruh sumber informasi baik yang digunakan oleh sebuah tulisan maupun yang tidak. Akibatnya, bibliografi akan mempunyai daftar yang lebih panjang daripada daftar referensi.

Secara umum, penggunaan daftar referensi akan mempunyai nilai lebih karena hal tersebut menunjukkan bahwa penulis telah mengkaji secara mendalam dan memilih secara hati-hati bahan-bahan untuk tulisan akademisnya. Penulis dianggap lebih memahami bagaimana bahan-bahan tersebut berhubungan dengan topik yang dibahas. Oleh karenanya, lembaga pendidikan biasanya akan lebih menekankan penggunaan daftar referensi dibandingkan dengan bibliografi.

3.1. Tampilan Daftar Referensi

Tampilan dasar dari daftar referensi sistem Harvard, adalah sebagai berikut:

- Gunakan judul *Daftar Referensi* dan tidak perlu *italic*.
- Diurutkan secara alfabet berdasarkan nama keluarga/nama akhir pengarang atau editor (atau organisasi yang bertanggung jawab). Apabila tidak ditemukan nama pengarang maka diurutkan berdasarkan judul.
- Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tanggal terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
- Apabila seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).
- Daftar referensi biasanya menggunakan ukuran font yang lebih kecil dibanding dengan font yang digunakan dalam tulisan.

Bergantung kepada jenisnya, seorang penulis harus memberitahu pembaca mengenai kategori sumber informasi yang digunakan.. Misalnya, penulis harus memberitahukan kalau dia menggunakan artikel dari koran bukan dari buku atau menggunakan dokumen dari Internet dan bukan dari rekaman video.

Dalam sistem Harvard, elemen-elemen daftar referensi dipisahkan oleh koma dan diakhir dengan tanda titik.

Untuk judul, sistem Harvard menerapkan kapitalisasi di awal judul. Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis informasi yang digunakan. Berikut perbedaannya:

3.1.1. Judul Buku

Gunakan huruf besar hanya di kata pertama judul (kapitalisasi minimum), dan font di set *italic*.

Contoh:

Dasar-dasar marketing atau *Sumber daya manusia di Indonesia*.

Untuk nama orang, organisasi, ataupun negara, penggunaan huruf besar ditulis sebagaimana mestinya.

3.1.2. Nama Jurnal, Majalah, dan Surat Kabar

Gunakan huruf besar di setiap awal kata pada judul, kecuali pada preposisi (untuk, di, pada, dsb.) dan konjungsi (tapi, dan, yang). Kapitalisasi macam ini dinamakan kapitalisasi maksimum dan nama jurnal, majalah, dan koran selalu menggunakan *italic*.

Contoh:

- *Jurnal Hubungan Masyarakat*
- *Tempo*
- *Bisnis Indonesia*

3.1.3. Judul Artikel dalam Jurnal, Bab dari Buku, dan Dokumen Konferensi

Judul menggunakan tanda kutip tunggal, dan kapitalisasi hanya ditulis pada kata pertama judul. Font di set pada format normal.

Contoh:

- 'Peranan wanita dalam dunia hubungan masyarakat (humas)'
- 'Keperawatan di masa depan: sebuah observasi di Indonesia, Australia, dan Jepang'

3.1.4. Judul untuk Karya yang Tidak Diterbitkan

Karya yang belum diterbitkan bisa berupa tesis, skripsi, lembaran kuliah, ataupun dokumen yang belum diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi. Untuk karya sejenis ini, gunakan tanda kutip tunggal dan huruf besar pada kata pertama judul.

3.1.5. Judul untuk Karya-Karya dalam Bahasa Asing

Untuk karya-karya dalam bahasa asing, tampilan yang digunakan adalah seperti yang tertera dalam publikasi. Tidak perlu disadur lagi ke dalam bahasa Indonesia.

Namun untuk mempermudah, kode penulisan nomor halaman tetap menggunakan bahasa Indonesia (h. atau hh.) walaupun sumber informasinya dalam bahasa asing.

Contoh:

Sarantakos, S 1998, *Social research*, 2nd edn, Macmillan Education Australia, South Melbourne.

Cicourel, AV 1999, 'The interaction of cognitive and cultural models in health care delivery', in *Talk, work and institutional order: discourse in medical, mediation and management settings*, eds. S Sarangi & C Roberts, Mouton de Gruyter, Berlin, hh. 183-224.

3.2. Panduan Daftar Referensi

3.2.1. Daftar Referensi untuk Buku

Ikuti elemen-elemen yang diberikan di bawah ini berdasarkan urutannya:

- a. nama pengarang
- b. tahun publikasi
- c. judul buku, di set *italic*, dan dicantumkan seperti yang dicetak dalam halaman judul (bukan pada sampul buku)
- d. judul seri (jika ada), contoh seri manajemen, seri usaha kecil, dsb
- e. nomor volume, atau jumlah volume (jika ada)
- f. edisi (jika bukan yang pertama), ditulis seperti edk – *edisi ke 2*, edk 3, edk 5, dst. Penulisan kode edisi seperti ini merupakan sebuah asumsi yang diambil untuk mempermudah penulisan edisi penerbitan. Untuk buku-buku dalam bahasa Inggris, maka penulisannya seperti 2nd edn, 3rd edn, 5th edn, dst.
- g. editor, perevisi, perangkum, atau penerjemah (apabila ada selain pengarang)
- h. penerbit
- i. lokasi penerbitan. Berikan nama daerah atau kota. Tambahkan juga nama propinsi atau negara apabila tempat publikasi tidak banyak diketahui. Apabila ada beberapa tempat yang tercetak, gunakan tempat pertama yang tercetak di buku.

3.2.1.1. Buku dengan Pengarang Tunggal

Conley, D 2002, *The daily miracle: an introduction to journalism*, Oxford University Press, New York.

3.2.1.2. Buku dengan Dua Pengarang

Anna, N & Santoso, CL 1997, *Pendidikan anak*, edk 5, Family Press, Jakarta.

3.2.1.3. Buku dengan Tiga Pengarang atau Lebih

Kotler, P, Adam, S, Brown, L & Armstrong, G 2003, *Principles of marketing*, 2nd edn, Pearson Education Australia, Melbourne.

3.2.1.4. Buku Tanpa Pengarang

Hukum periklanan: panduan untuk praktisi n.d., LineArt Press, Jakarta.

Penggunaan n.d. menunjukkan bahwa buku tersebut tidak memberikan tanggal publikasi.

3.2.1.5. Buku yang Disponsori oleh Organisasi atau Institusi

Apabila sebuah buku dengan jelas disponsori oleh sebuah organisasi dan halaman judul tidak mencantumkan nama pengarang, maka buku ini dimasukkan dalam daftar referensi seperti berikut:

PT. Angkasa Biru 1997, *Konstruksi pesawat terbang jenis kecil*, PT. Angkasa Biru, Bandung.

Namun bila ditemukan nama pengarang, maka buku dimasukkan dalam daftar referensi seperti ini:

Delegasi Konsumen Indonesia 2002, *Hak-hak konsumen yang diabaikan*, laporan oleh L Suhaidiman, Delegasi Konsumen Indonesia, Jakarta.

Buku tersebut mencetak: Disponsori oleh Delegasi Konsumen Indonesia ... laporan oleh Lukman Suhaidiman.

3.2.1.6. Merujuk ke Satu Bab dalam Buku Kumpulan Karya

Untuk buku semacam ini, maka yang digunakan dalam daftar referensi adalah bab yang bersangkutan saja. Harap diperhatikan hal-hal berikut:

- gunakan tanda kutip tunggal pada judul bab dan font normal
- judul buku menggunakan format *italic*
- gunakan singkatan **ed.** untuk editor, dan **eds.** untuk beberapa orang editor. Inisial editor ditulis sebelum nama keluarga/nama akhir, kecuali bila mereferensi seluruh buku secara umum .
- gunakan kata ***dalam***, setelah judul bab untuk menunjukan bahwa karya tersebut berasal dari buku kumpulan karya yang bersangkutan.

Syarifuddin, D & Domino, C 2001, 'Subsidi silang dalam pertanian', dalam *Pemberdayaan sumber daya manusia di Indonesia*, eds. L Amir & K Yamin, Mentari Press, Yogyakarta.

ATAU

Syarifuddin, D & Domino, C 2001, 'Subsidi silang dalam pertanian', dalam L Amir & K Yamin (eds.), *Pemberdayaan sumber daya manusia di Indonesia*, Mentari Press, Yogyakarta.

Apabila dalam tulisan merujuk kumpulan karya ini secara umum, atau menggunakan kata-kata editor, maka dalam daftar referensinya akan seperti berikut:

Amir, L & Yamin, K (eds.) 2001, *Pemberdayaan sumber daya manusia di Indonesia*, Mentari Press, Yogyakarta.

Untuk karya berbahasa asing maka daftar referensinya seperti berikut:

Cicourel, AV 1999, 'The interaction of cognitive and cultural models in health care delivery', in *Talk, work and institutional order: discourse in medical, mediation and management settings*, eds. S Sarangi & C Roberts, Mouton de Gruyter, Berlin, hh. 183-224.

3.2.1.7. Merujuk ke Satu Volume dalam Buku dengan Banyak Volume

Ketika mereferensikan informasi yang berasal dari satu volume dalam karya dengan banyak volume, gunakan judul volume keseluruhan terlebih dahulu diikuti dengan nomor volume. Apabila volume individunya mempunyai judul sendiri maka, cantumkan judul tersebut setelah nomor volume. Gunakan **vol.** untuk volume dan kedua judul menggunakan format *italic*.

Damayanti, L 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, vol. 2, *Kisah para supir di sudut kota*, edk 2, Pelangi, Jakarta.

Hidup dan kehidupan rakyatku adalah judul keseluruhan, *Kisah para supir di sudut kota* adalah judul individu volume 2, dan edk 2 adalah edisi kedua dari judul keseluruhan.

Apabila mereferensi lebih dari satu volume, cantumkan nomor-nomor volume yang direferensi setelah judul keseluruhan. Tidak perlu mencantumkan judul individu.

Damayanti, L 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, vol. 2 & 3, edk 2, Pelangi, Jakarta.

Sedangkan untuk mereferensikan seluruh volume, cantumkan banyaknya volume menggunakan **vols**.

Damayanti, L 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, 5 vols, edk 2, Pelangi, Jakarta.

3.2.1.8. Merujuk ke Satu Bab dalam Buku dengan Banyak Volume

Apabila mereferensikan satu bab dalam karya dengan banyak volume, maka pencantuman dalam daftar referensi seperti berikut:

Fitria, A & Naya, E 2002, 'Perilaku balita', dalam J Sudiro & W Mira (eds.), *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, vol. 4, *Perawatan balita*, Family Press, Jakarta.

ATAU

Fitria, A & Naya, E 2002, 'Perilaku balita', dalam *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, eds. J Sudiro & W Mira, vol. 4, *Perawatan balita*, Family Press, Jakarta.

Di sini Fitria dan Naya menulis sebuah bab dalam volume 4, dengan judul 'Perilaku balita', dan volume 4 sendiri mempunyai judul *Perawatan balita*. Sedangkan *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu* merupakan judul keseluruhan.

3.2.1.9. Buku yang Disadur

Apabila mereferensi dari karya yang sudah disadur ke dalam bahasa lain, cantumkan **trans.** – *translated*, diikuti dengan nama penyadur. Insial penyadur dicantumkan sebelum nama.

Williams, D 1992, *Manajemen perusahaan*, trans. L Wiracahya, Cetak Mandiri, Medan.

3.2.1.10. Buku yang Menjadi Bagian Dari Serial

Bila menggunakan sumber informasi dari buku serial, maka cantumkan nama seri setelah judul buku. Gunakan kapitalisasi minimum dan pergunakan format *italic* hanya untuk judul buku.

Chapman, CM 1997, *Sociology for nurses*, Nurses' aid series, Bailliere Tindall, London.

Sedangkan untuk serial yang diberi nomor, maka cantumkan nomor seri dalam referensinya.

Progo, J (ed.) 1999, *Jaringan komputer untuk pemula*, seri penerapan dan pengembangan komputer nomor 11, Pandu Publishing, Jakarta.

3.2.2. Daftar Referensi untuk Jurnal

Ikuti elemen-elemen yang diberikan di bawah ini berdasarkan urutannya:

- nama pengarang
- tahun publikasi
- judul artikel menggunakan tanda kutip tunggal
- nama jurnal menggunakan format *italic*
- nomor volume, ditulis sebagai **vol.**
- nomor isu (ditulis sebagai **no.**), atau bentuk identitas lainnya, biasanya nama bulan
- nomor halaman.

Harap diingat untuk daftar referensi jurnal, tidak diperlukan detail publikasi (nama penerbit dan tempat publikasi). Berbeda dengan buku, daftar referensi untuk jurnal **selalu** menggunakan nomor halaman dan nomor volume.

Jika sebuah jurnal tidak mempunyai informasi mengenai nomor volume, gunakan nama musim, tanggal, bulan, dan tahun publikasi, atau bahkan cakupan bulan (contoh: musim semi, 12-19 September, Maret-April).

Gunakan penomoran sistem arab (1,2,3, dst.) biarpun dalam publikasi asli menggunakan penomoran sistem romawi (tulis vol. 9 bukan vol. IX).

3.2.2.1. Jurnal dengan Pengarang Tunggal

Hall, M 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', *Contemporary Nurse*, vol. 8, no. 1, hh. 232-237.

'Breaking the silence:marginalisation of registered nurses employed in nursing homes' adalah judul artikel dalam jurnal, *Contemporary Nurse* adalah nama jurnalnya, vol. 8 adalah nomor volume, no. 1 adalah nomor publikasi, dan hh.232-237 adalah cakupan halaman yang digunakan sebagai referensi.

3.2.2.2. Jurnal dengan Dua Pengarang

Davis, L, Mohay, H & Edwards, H 2003, 'Mothers' involvement in caring for their premature infants: an historical overview', *Journal of Advanced Nursing*, vol. 42, no. 6, hh. 578-86.

3.2.2.3. Jurnal dengan Tiga Pengarang atau Lebih

Wijaya, K, Phillips, M & Syarif, H 2002, 'Pemilihan sistem penyimpanan data skala besar', *Jurnal Informatika Indonesia*, vol. 1, no. 3, hh. 132-140.

3.2.2.4. Jurnal Tanpa Pengarang

'Building human resources instead of landfills' 2000, *Biocycle*, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

3.2.2.5. Artikel Surat Kabar

Untuk artikel surat kabar, metode yang digunakan sama dengan ketika mereferensi jurnal, namun sertakan tanggal dan bulan di mana artikel tersebut dicetak, menggantikan nomor volume dan nomor publikasi.

Taufiqul, T 2006, 'Sebab menepuk di dulang', *Media Indonesia*, 3 Maret, h. 13.

Untuk surat kabar bahasa Inggris hilangkan kata 'the' pada nama surat kabar. Misalnya nama surat kabar The Washington Post, maka cukup tulis *Washington Post*.

Artikel surat kabar tanpa pengarang tidak perlu dicantumkan dalam daftar referensi.

3.2.3. Daftar Referensi untuk Dokumen Konferensi yang Tidak Diterbitkan

Ikuti elemen-elemen yang diberikan di bawah ini berdasarkan urutannya:

- nama pengarang
- tahun publikasi (bukan tahun konferensi diadakan)
- judul dokumen menggunakan tanda kutip tunggal
- judul lengkap konferensi menggunakan format *italic*
- editor (bila ada)
- penerbit
- lokasi publikasi
- nomor halaman.

3.2.3.1. Dokumen Konferensi Tanpa Editor (tidak diedit)

Barkway, P, de Crespigny, C & Flanagan, A 1999, 'Preparing tomorrow's registered nurses to respond to the mental health issues of their clients', *Looking forward, looking back: international conference on mental health nursing: proceedings*, Australian and New Zealand College of Mental Health Nurses, Canberra, hh. 61-64.

3.2.3.2. Dokumen Konferensi Dengan Editor (diedit)

Clare, J & Hawes, C 1999, 'Breaking down the barriers for women: empowering nurses to take part in a research culture', *Winds of change: women and the culture of universities: conference proceedings*, eds. D Cohen, A Lee, J Newman, AM Payne, H Scheeres, H Shoemark & S Tiffin, University of Technology, Sydney.

Contoh di atas diterbitkan setahun setelah konferensi.

3.2.4. Karya yang Tidak Diterbitkan

3.2.4.1. Tesis

Untuk tesis, pencantuman dalam daftar referensi mengikuti aturan karya yang tidak diterbitkan dan dengan pemberitahuan bahwa karya tersebut adalah sebuah tesis. Selalu cantumkan nama universitas yang menjadi pengawas tesis dan juga sertakan tingkatan tesis yang dimaksud (contohnya, PhD, MBA, SE, dsb.). Judul menggunakan font normal.

Contoh:

Ananda, P 2004, 'Pendekatan humas perguruan tinggi di Jakarta sebagai strategi pemasukan dana', tesis MBA, Universitas Indonesia Raya.

3.2.4.2. Dalam Konferensi atau Pertemuan

Selalu cantumkan:

- nama pengarang
- tahun dipresentasikan
- judul karya menggunakan tanda kutip tunggal
- pernyataan *dipresentasikan kepada* atau *dipresentasikan di*.
- nama konferensi atau pertemuan (font normal)
- tempat pertemuan
- tanggal pertemuan, dengan format seperti ini: 22-23 Januari.

Contoh:

Juan, S 2003, 'Keajaiban dan keanehan otak manusia', dokumen dipresentasikan di Konferensi Kesehatan Otak, Jakarta, 18-20 Maret.

Rushforth, R 1999, 'Nursing in the hospice setting: the emotional cost', paper presented to the 5th National Conference of Hospice Care Nurses, Mildura, Victoria, 21-25 March.

3.2.4.3. Lembaran Kuliah (*Lecture notes*) atau Panduan Belajar

Ketika mereferensi lembaran kuliah yang dibagikan dalam kelas, sertakan nama pengarang, tahun presentasi, nama pertemuan, mata pelajaran/mata kuliah yang diajarkan (kode mata kuliah dengan huruf besar), nama sekolah atau universitas, lokasi, dan tanggal. Jangan menggunakan *italic*. Gunakan *dibagikan* untuk menjelaskan kapan bahan tersebut dibagikan.

Contoh:

Siswanto, L 1990, 'Sistem kekebalan tubuh', lembaran kuliah dibagikan pada topik BIO101 Ilmu Biologi Dasar, Universitas Indonesia Raya, Gedung L Universitas Indonesia Raya, Jakarta, 12 Desember.

Sebelum mereferensikan lembaran kuliah, ada baiknya mencoba mencari sumber aslinya. Misalnya dengan mencari buku yang digunakan sebagai sumber.

Untuk panduan belajar yang diterbitkan oleh sekolah atau universitas:

Universitas Indonesia Raya, 'Panduan belajar: BIO101 Ilmu Biologi Dasar', Universitas Indonesia Raya, Jakarta.

3.2.5. Publikasi Pemerintah

Walau sering kali berbeda formatnya, namun publikasi yang diterbitkan pemerintah biasanya mengacu kepada format buku. Berikut elemen-elemen yang disertakan:

- nama pengarang atau kelompok yang bertanggung jawab atas publikasi
- tahun publikasi
- judul publikasi, dalam *italic*
- status, seperti laporan akhir, laporan interim, laporan ke departmen tertentu
- nama komisioner atau kepala yang bertanggung jawab atas publikasi, dalam tanda kurung, dan insial dicantumkan sebelum nama
- penerbit
- tempat publikasi

Contoh:

Tim Peneliti Kesehatan Masyarakat 1990, *Proposal perbaikan pelayanan Puskesmas di pedesaan*, laporan pertama (M Sudirman, kepala Pembinaan Kesehatan Masyarakat), Percetakan Negara, Jakarta.

Terkadang sebuah publikasi pemerintah mempunyai judul populer yang berbeda dari judul formalnya. Untuk hal yang demikian, cantumkan kata tambahan *lihat* untuk mengarahkan kepada referensi formalnya.

Contoh:

Sebut saja sebuah laporan dengan nama populer Laporan impor beras.

Tim DPR RI, *Penyelidikan dan analisa kebijakan impor beras oleh pemerintah bulan Januari 2006*, (D Yusuf, ketua tim), Komisi Layanan Masyarakat.

Laporan impor beras. Lihat Penyelidikan dan analisa kebijakan impor beras oleh pemerintah bulan Januari 2006.

Contoh di atas disebut referensi silang (*cross referencing*).

Apabila sebuah publikasi disiapkan oleh seseorang dan ditujukan untuk lembaga pemerintahan, maka penulisan referensinya sebagai berikut:

Neill, LM 1995, *Alternatif angkutan umum untuk Jakarta*, laporan untuk Departemen Perhubungan, Percetakan Negara, Jakarta.

3.2.6. Standar dan Paten

3.2.6.1. Standar

Untuk standar cantumkan nomor standar menggunakan tanda kurung setelah judul.

Contoh:

Standar Nasional Indonesia 1988, *Standar keamanan pelindung kepala untuk kendaraan bermotor* (SNI 123456-789), Standar Nasional Indonesia, Jakarta.

3.2.6.2. Paten

Untuk paten pencantuman referensi sama seperti buku namun penerbit dan lokasi diganti dengan nama organisasi yang mengeluarkan paten dan nomor paten yang bersangkutan.

Contoh:

Tadayuki, O, Kazuhisa, Y & Atsushi, N 1999, *Hard butter composition and its production*, Japanese Patent 99-78710.

3.2.7. Ensiklopedia dan Kamus

Entri dari ensiklopedia dan kamus yang disertakan dalam daftar referensi hanya yang ada nama pengarangnya. Perlakukan judul artikel sama seperti artikel dalam surat kabar.

Contoh:

Cole, JO & Cole, KG 1963, 'Psychopharmacology', *Encyclopedia of mental health*, vol. 5, hh. 1654-1663.

3.2.8. Film dan Rekaman Video

Untuk film dan rekaman video komersial, pencantuman dalam daftar referensi adalah seperti berikut:

- judul film atau program (menggunakan font *italic* dan kapitalisasi minimal)
- tanggal produksi atau rekaman
- format rekaman (contoh: rekaman video atau rekaman film).
- penerbit atau nama organisasi yang memproduksi
- tempat publikasi/produksi
- nama khusus lainnya yang patut dicantumkan, seperti sponsor jika ada

Contoh:

Papua 2005, rekaman video, Lembaga Lingkungan Hidup, Bandung.

Apabila rekaman adalah bagian dari sebuah serial, maka referensinya seperti berikut:

Karapan sapi: hidup para juara 2002, film dokumenter, serial budaya Indonesia, Imaginer Films, Surabaya.

3.2.9. Siaran Televisi dan Radio

Untuk siaran televisi dan radio cantumkan tanggal siaran dengan lengkap. Gunakan judul acara seperti yang tersiar dan sertakan nama-nama khusus bila ada.

Contoh:

KPK: komisi pilih kasih? 2006, program televisi, IndoRayaTV, Jakarta, 2 Maret. Produser eksekutif K Rahman.

Perhatikan penggunaan tanda titik setelah tanggal. Sedangkan untuk acara yang merupakan bagian dari acara serial (misalnya acara yang rutin ditayangkan tiap minggu) maka referensinya sebagai berikut:

Undang-undang anti pornografi: larangan atau perubahan? 2006, program televisi, *Indo Realitas*, IndoRayaTV, Jakarta, 15 Januari. Reporter/Produser R Sarita.

Kesehatan anak balita 2003, program radio, *Konsultasi kesehatan*, FFI Pro 2 FM, 11 April. Pembawa acara L Saragih.

Harap diingat bahwa nama program menggunakan *italic*.

3.2.10. Kaset atau CD Audio (bukan CD ROM)

Sertakan frase *rekaman kaset* atau *rekaman CD* setelah judul. Cantumkan nomor publikasi kaset atau CD bila ada.

Contoh:

Commonwealth Tertiary Education Commission 1984, *Faces of culture in health care*, rekaman kaset, Centre for Continuing Medical Education, University of NSW, Sydney.

3.2.11. Publikasi di Microfische atau Microfilm

Perlakukan referensi di media ini seperti referensi cetak, namun sertakan apakah medium yang digunakan adalah *microfische* atau *microfilm*.

Contoh:

Dominiak, KM 1998, 'The role of dance making for the older adult', microfiche, MappSci. thesis, Texas Woman's University, Microform Publications, University of Oregon.

Johnson, A 1947, *Another's harvest*, microfilm, Bookman, Calcutta.

3.2.12. Daftar Referensi Sumber Elektronik

Sumber referensi elektronik termasuk di dalamnya:

- buku elektronik
- artikel jurnal elektronik
- CD-ROM / DVD ROM
- situs Internet
- dokumen di Internet
- database online atau lainnya yang diakses melalui internet
- perangkat lunak (*software*)
- surat elektronik (*email*)
- *Newsgroup*, *mailing list (listserv)*, dan *bulletin board*

Untuk memberitahukan kapan sumber elektronik diakses, maka gunakan *dilihat <tanggal-bulan-tahun>*.

3.2.12.1. Buku Elektronik

Trochim, WM 2000, *The research methods knowledge base*, 2nd edn, updated 2 August 2000, dilihat 14 November 2001, <<http://socialresearchmethods.net/kb/index.htm>>.

3.2.12.2. Artikel di Jurnal Elektronik

Garcia, P 2004, 'Pragmatic comprehension of high and low level language learners', *TESL-EJ*, vol 8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, <http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/a!.html>.

TESL-EJ adalah nama situs di mana jurnal tersebut dipublikasikan (ditulis dengan font *italic*)

3.2.12.3. Artikel Jurnal di Database Elektronik

Carpenter, VL & Feroz, EH 2001, 'Institutional theory and accounting rule choice: an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles', *Accounting, Organizations and Society*, vol. 26, no. 7-8, hh. 565-596.

3.2.12.4. Situs Internet (WWW)

Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs 2004, The Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs, Canberra, dilihat 7 Maret 2004, <<http://www.immi.gov.au/>>.

3.2.12.5. Dokumen di Situs Internet (WWW)

desJardins, M 1998, *How to succeed in postgraduate study*, Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2001, <<http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm>>.

3.2.12.6. Dokumen di Situs Internet Tanpa Pengarang (WWW)

Lung Cancer 2004, msn Health, dilihat 12 Juni 2004, <http://content.health.msn.com/condition_center/lung_cancer/default.htm>.

3.2.12.7. Dokumen di Situs Internet tanpa Pengarang hanya Organisasi atau Institusi (WWW)

MP3-mac.com 2003, *What is MP3?*, dilihat 15 Oktober 2003, <http://www.mp3-mac.com/Pages/What_is_MP3.html>.

3.2.12.8. Tesis Elektronik

Price, K 2000, 'Exploring what the doing does: a poststructural analysis of nurses' subjectivity in relation to pain', Department of Nursing and Midwifery, PhD thesis, University of South Australia, dilihat 10 Mei 2004, Australian Digital Theses Project, <<http://www.library.unisa.edu.au/adroot/public/adt-SUSA-20030501-145110/index.html>>.

3.2.12.9. Media Release di Internet (WWW)

Pirelli, A (Minister for Transport and Regional Services) 2003, *CASA approves new safety measures*, media release, 1 April, Department of Transport and Regional Services, Canberra, dilihat 14 April 2003, <http://www.dotrs.gov.au/media/pirelli/archive/2003/apr_03/al6_2003.htm>.

3.2.12.10. Newsgroup, Mailing List (List Server), dan Bulletin Board

Patterson, S <patters@rockets.com.au> 2001, 'Something's got to give', list server, 29 Januari, National Association of Sceptics, dilihat 8 Februari 2003, <<http://www.nsa.net.au/listserv/>>.

3.2.12.11. Surat Elektronik (*Email*)

Surat elektronik diperlakukan sebagai komunikasi personal. Oleh karenanya hanya perlu disebutkan dalam referensi dalam teks, dan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar referensi.

3.2.12.12. Perangkat Lunak (*Software*)

Microsoft Corporation, 2001, *Microsoft Excel*, ver. 2002, program komputer, Microsoft Corporation, Redmond, Washington.

Contoh Esai

Contoh ini disadur dari panduan referensi Harvard yang dipublikasikan oleh University of South Australia (2006, hh. 8-9). Walaupun sadurannya sedikit membingungkan, namun cukup perhatikan pemakaian berbagai macam referensi dalam esai ini.

... Penelitian kuantitatif sering kali diasosiasikan dengan ilmu eksakta seperti fisika dan kimia, dan metode penelitian yang digunakan merupakan metode ‘berapa banyak’. Babbie (2001, h. 37) menyatakan penelitian kuantitatif adalah ‘... hal-hal yang dapat dihitung, diukur, dijelaskan, dan terbatas’. Data biasanya datang dari pengujian, percobaan, dan kalkulasi. Hasil penelitian jenis ini sering dilaporkan dalam bentuk grafik, angka-angka, persentase, statistik, dan skala. Dari pandangan epistemologi, penelitian kuantitatif berada di antara domain *empiricist* atau *positivist* di mana:

Pengamat tidak mudah dipengaruhi oleh emosi dan lebih independen dari pengaruh objek yang diamati. Ilmu yang didapat lebih obyektif, umum, dan [biasanya] dapat digunakan untuk memprediksi dan mengontrol kejadian di masa depan (Sanderson 2001, h.198).

Kebalikannya, metodologi kualitatif merupakan sisi ‘seperti apa rasanya?’ dalam penelitian, dan lebih mengacu kepada ‘pandangan, perasaan, impresi, dan karakteristik’ (Bouma 2000, h. 19). Para peneliti mengembangkan serta mengemukakan teori dan hipotesa mereka sendiri daripada mengevaluasi dan membuktikan teori dan hipotesa yang sudah ada.

Denzin dan Lincoln (1998, h. 28) menjelaskan bagaimana setiap ‘strategi inkusisi [penelitian kualitatif berhubungan dengan] ... literatur yang kompleks ... pengalaman yang berlainan ... [dan juga berhubungan dengan] berbagai keahlian yang berbeda’. Sebagai contoh, ketika pekerja kesehatan dan para pendidik melakukan penelitian terhadap kegiatan mereka, ‘penelitian aksi’ (*action research*) sering kali ditempuh. Langkah ini dapat didefinisikan sebagai ‘bentuk inkusisi pencerminan diri sendiri secara kolektif, yang ditempuh oleh para peserta di situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan alasan kegiatan sosial dan edukasional mereka sendiri’ (Kemmis & McTaggart dikutip dalam Masters 1995).

Penelitian kualitatif menawarkan sebuah ‘*ideographic*’ atau ide-ide berdasarkan pandangan dunia yang termasuk di dalamnya budaya, kepribadian, dan nuansa-nuansa lainnya yang berhubungan dengan manusia dan masyarakat (Babbie 2001, h. 37; Smith dikutip dalam Sanderson 2001, h. 216). Metodologi-metodologi yang berhubungan dengan penelitian kualitatif mencoba menjelaskan ilmu baru melalui pengamatan yang hati-hati dan mendalam terhadap kehidupan sebenarnya. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan logika dan menghasilkan hipotesa dan bukan mengujinya (Williamson, Burstein & McKemish 2002, h. 26). Tidak seperti pandangan *empiricist/positivist*

Ketika memparafrase selalu sertakan pengarang dan tanggal publikasi.

Ellipsis (...) menunjukkan ada kata-kata yang dihilangkan.

Kutipan langsung yang panjang di letakan lebih dalam.

Square bracket menunjukan ada kata-kata yang ditambah.

Ketika mengutip cantumkan nama pengarang, tanggal, dan no. halaman.

Sumber informasi primer (Kemmis & McTaggart) yang ada di sumber informasi sekunder (Masters) -- Tidak perlu menggunakan no halaman, karena sumber elektronik.

Beberapa sumber disebutkan sekaligus (Babbie, Smith, Sanderson)

Tiga pengarang dalam satu karya (Williamson, Bursten & McKemish).

yang menekankan kepada prediksi dan kontrol, Sanderson (2001, h. 215) menggambarkan hubungan ini sebagai pengertian bersama antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian kuantitatif dan kualitatif keduanya mempunyai pendukung masing-masing, dan tidaklah dipandang untuk bekerja sendiri-sendiri. Sebagai contoh, banyak juga penggunaan metodologi kuantitatif di bidang kemanusiaan yang sering kali diasosiasikan dengan metodologi kualitatif. Sebuah contoh dalam hal ini adalah ketika pekerja sosial mempelajari dan mengukur masalah-masalah sosial seperti kemiskinan dan penyakit kejiwaan. Barry (1998) menjelaskan bagaimana pengkodean dalam penelitian kualitatif memperkaya data analisis dan menawarkan sebuah 'rangkuman ide-ide teoritikal yang lebih menyeluruh'.

Penggunaan metode kuantitatif yang terkenal sekarang ini adalah *Gallup polls* yang sering disebutkan di koran-koran saat pemilu (Sarantakos 1998, h. 4). Contoh lain yang sering disebutkan dalam berita adalah penemuan-penemuan yang berasal dari studi-studi kesehatan mengenai topik-topik yang populer. Contoh saja Peric (2004) yang menjelaskan studi di Perth oleh Burns yang menemukan 'peminum teh [berat] yang sudah minum selama 20 tahun mempunyai dua pertiga resiko lebih kecil terkena kanker [prostat] dibandingkan dengan mereka yang berada di *control group*'. Contoh sederhana ini mendemonstrasikan angka-angka, penemuan, dan metodologi yang menjadi ciri khas penelitian kuantitatif. Maka ...

Daftar Referensi

Babbie, E 2001, *The practice of learning social research*, 9th edn, Wadsworth Thomson Learning, Belmont, CA USA.

Barry, CA 1998, 'Choosing qualitative data analysis software: Atlas/ti and Nudist compared', *Sociological research online*, vol. 3, no. 3, dilihat 5 April, 2004, <<http://www.socresonline.org.uk/socresonline/3/3/4.html>>.

Bouma, G 2000, *The research process*, 4th edn, Oxford University Press, Melbourne.

Denzin, NK & Lincoln 1998, 'Introduction', dalam *Collecting and interpreting qualitative materials*, eds NK Denzin & YS Lincoln, Sage Publications, Thousand Oaks, California.

Masters, J 1995, 'The history of action research', dalam *Action research electronic reader*, ed. I Hughes, dilihat 5 April 2004, <<http://www2.fhs.usyd.edu.au/arow/o/m01/m01.htm>>.

Peric H 2004, 'Tea drinking prevents prostate cancer, Perth researcher finds', *ABC Online*, dilihat 1 April 2004, <<http://www.abc.net.au/southwestwa/stories/s1037036.htm>>.

Dokumen Internet menggunakan kaidah referensi dalam teks yang sama (pengarang dan tanggal – Barry 1998)

Dokumen Internet tidak mempunyai nomor halaman (contoh: Peric)

Diurutkan berdasarkan nama keluarga/nama akhir pengarang secara alfabet. Pisahkan satu referensi dengan lainnya dengan satu spasi

Jurnal elektronik online

Buku Edisi diletakan setelah judul

Lebih dari satu pengarang

Halaman di sebuah situs Internet

Jurnal elektronik online

Sanderson, G 2001, 'Undertaking research in international education', *Journal of Australian Research on International Education Services*, vol. 2, no. 3, Winter, hh. 197–239.

Artikel dalam sebuah jurnal

Sarantakos, S 1998, *Social research*, 2nd edn, Macmillan Education Australia, South Melbourne.

Buku

Williamson, K, Burstein, F & McKemmish, S 2002, 'Introduction to research in relation to professional practice', in *Research methods for students, academics and professionals: information management and systems*, 2nd edn, ed. K Williamson, Charles Sturt University, Wagga Wagga, NSW.

Sebuah bab dalam kumpulan karya

Sebutkan nama daerah yang lebih dikenal (NSW-New South Wales, negara bagian di Australia)

Ringkasan Sistem Referensi Harvard

BUKU

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Buku pengarang tunggal	Escritt (2000) beragumen bahwa ...	Escritt, S 2000, <i>Art nouveau</i> , Phaidon, London.
Buku dua atau tiga pengarang	Menurut Cooper, Krever, dan Vann (2002) ...	Cooper, GS, Krever, E & Vann, RJ 2002, <i>Income taxation: commentary and materials</i> , 4th edn, Australian Tax Practice, Sydney, NSW.
Buku empat pengarang atau lebih	Seperti yang disebutkan oleh Kotler et al. (2003, h. 185) bahwa ...	Kotler, P, Adam, S, Brown, L, & Armstrong, G 2003, <i>Principles of Marketing</i> , 2 nd edn, Pearson Education Australia, Victoria.
Buku tidak ada pengarang	<i>Networking essential plus</i> (2000) mengemukakan ...	<i>Networking essentials plus</i> , 2000, Microsoft Press, Redmond, Washington.
Buku tanpa tanggal publikasi	Hal ini ditekankan oleh Seah (n.d.) ketika ...	Seah, R n.d., <i>Micro-computer applications</i> , Microsoft Press, Redmond, Washington.
Buku elektronik	Trochim (2000) menegaskan bahwa ...	Trochim, WM 2000, <i>The research methods knowledge base</i> , 2nd edn, dilihat 14 November 2000, < http://www.socialresearchmethods.net/kb/index.htm >.
Buku beredisi	Pendidikan usia dini membantu perkembangan intelektual anak (Anna & Santoso 1997, h. 21). Beberapa karakteristik mendukung hal ini (Derham 2001, h. 46) dan ...	Anna, N & Santoso, CL 1997, <i>Pendidikan anak</i> , edk 5, Family Press, Jakarta. Derham, F 2001, <i>Art for the child under seven</i> , 7th edn, Australian Early Childhood Association, Watson, ACT.
Buku saduran	Teori-teori manajemen ini (Williams 1992) menawarkan ...	Williams, D 1992, <i>Manajemen perusahaan</i> , trans. L Wiracahya, Cetak Mandiri, Medan.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Buku dengan editor	Amir dan Yamin (eds. 2001) mempertanyakan ... <i>Untuk satu orang editor gunakan ed. apabila ada empat atau lebih editor gunakan eds. et al.</i>	Amir, L & Yamin, K (eds.) 2001, <i>Pemberdayaan sumber daya manusia di Indonesia</i> , Mentari Press, Yogyakarta.
Merujuk ke satu volume dari buku dengan banyak volume	Damayanti (1999, vol. 2, h. 42) menceritakan ...	Damayanti, L 1999, <i>Hidup dan kehidupan rakyatku</i> , vol. 2, <i>Kisah para supir di sudut kota</i> , edk 2, Pelangi, Jakarta.
Merujuk ke satu bab dalam buku dengan banyak volume	Perilaku ini sering ditemui pada anak umur empat tahun (Fitria & Naya 2002, vol. 4 h. 122).	Fitria, A & Naya, E 2002, 'Perilaku balita', dalam J Sudiro & W Mira (eds.), <i>Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu</i> , vol. 4, <i>Perawatan balita</i> , Family Press, Jakarta.
Ensiklopedia atau kamus dengan Pengarang	Cole dan Cole (1963, h. 1657) mengatakan ...	Cole, JO & Cole, KG 1963, 'Psychopharmacology', <i>Encyclopedia of mental health</i> , vol. 5, hh. 1654-1663.
Ensiklopedia atau kamus tanpa pengarang	Ensiklopedia <i>Indonesiana</i> (2002) menyebutkan ...	<i>Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.</i>

Artikel Jurnal

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Jurnal pengarang tunggal	Hall (1999, h. 233) berpendapat ...	Hall, M 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', <i>Contemporary Nurse</i> , vol. 8, no. 1, hh. 232-237.
Jurnal dua atau tiga pengarang	Perkembangan perusahaan menentukan kebutuhan penyimpanan data (Wijaya, Phillips, & Syarif 2002, h. 136).	Wijaya, K, Phillips, M & Syarif, H 2002, 'Pemilihan sistem penyimpanan data skala besar', <i>Jurnal Informatika Indonesia</i> , vol. 1, no. 3, hh. 132-140.
Jurnal empat pengarang atau lebih	Fakta bahwa alpha-bungarotoxin isotoxins bukanlah turunan mRNA yang telah berubah (Chang et al. 1999, h. 7) menunjukkan ...	Chang, L, Lin, S, Huang, H & Hsiao, N 1999, 'Genetic organisation of alpha-bungarotoxins from Bungarus multicinctus (Taiwan banded krait): evidence showing that the production of alpha-bungarotoxin isotoxins is not derived from edited mRNAs', <i>Nucleic Acids Research</i> , vol. 27, no. 20, pp. 3970-3975. <i>Penulisan Bungarus multicinctus dengan font italic adalah standar penulisan ilmiah untuk spesies dan genus.</i>
Jurnal tanpa pengarang	Strategi semacam ini sudah digunakan ('Building human resources instead of landfills' 2000) dan ...	'Building human resources instead of landfills' 2000, <i>Biocycle</i> , vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Jurnal elektronik online	... dan ini sudah ditunjukkan oleh Garcia (2004) yang ...	Garcia, P 2004, 'Pragmatic comprehension of high and low level language learners', <i>TESL-EJ</i> , vol 8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/a!.html >.
Jurnal dari database elektronik	Carpenter dan Feroz (2001) mencoba menghubungkan ide ini dengan ...	Carpenter, VL & Feroz, EH 2001, 'Institutional theory and accounting rule choice: an analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles', <i>Accounting, Organizations and Society</i> , vol. 26, no. 7-8, hh. 565-596.

Publikasi Elektronik

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Buku elektronik	Trochim (2000) mempertahankan ...	Trochim, WM 2000, <i>The research methods knowledge base</i> , 2nd edn, updated 2 August 2000, dilihat 14 November 2001, < http://socialresearchmethods.net/kb/index.htm >.
Artikel di jurnal elektronik	... dan ini sudah ditunjukkan oleh Garcia (2004) yang mengatakan ...	Garcia, P 2004, 'Pragmatic comprehension of high and low level language learners', <i>TESL-EJ</i> , vol 8, no. 2, dilihat 2 Desember 2005, http://berkeley.edu/TESL-EJ/ej30/a!.html . TESL-EJ adalah nama situs di mana jurnal tersebut dipublikasikan (ditulis dengan font <i>italic</i>)
Situs Internet (WWW)	Detail ini dapat dilihat di situs Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs' (2004) ...	Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs 2004, The Department of Immigration and Multicultural and Indigenous Affairs, Canberra, dilihat 7 Maret 2004, < http://www.immi.gov.au/ >.
Dokumen di situs Internet (WWW)	Hal ini dijelaskan oleh desJardins (1998) yang mengidentifikasi ...	desJardins, M 1998, <i>How to succeed in postgraduate study</i> , Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2001, < http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm >.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Dokumen di situs Internet tanpa pengarang (WWW)	Gambaran umum tentang kanker paru-paru dijelaskan dalam <i>Lung Cancer</i> (2004) dan ...	<i>Lung Cancer</i> 2004, msn Health, dilihat 12 Juni 2004, < http://content.health.msn.com/condition_center/lung_cancer/default.htm >.
Dokumen di situs Internet tanpa pengarang hanya organisasi atau institusi	Dalam diskusi mengenai MP3, MP3-mac.com (2003) mengemukakan ...	MP3-mac.com 2003, <i>What is MP3?</i> , dilihat 15 Oktober 2003, < http://www.mp3-mac.com/Pages/What_is_MP3.html >.
Tesis elektronik	Price (2000) beragumen dengan mengatakan ...	Price, K 2000, 'Exploring what the doing does: a poststructural analysis of nurses' subjectivity in relation to pain', Department of Nursing and Midwifery, PhD thesis, University of South Australia, dilihat 10 Mei 2004, Australian Digital Theses Project, < http://www.library.unisa.edu.au/adroot/public/adt-SUSA-20030501-145110/index.html >.
Media release di Internet (WWW)	Menteri mengkonfirmasi hal ini (Pirelli 2003) di media release yang dipublikasikan bersamaan dengan ...	Pirelli, A (Minister for Transport and Regional Services) 2003, <i>CASA approves new safety measures</i> , media release, 1 April, Department of Transport and Regional Services, Canberra, dilihat 14 April 2003, < http://www.dotrs.gov.au/media/pirelli/archive/2003/apr_03/al6_2003.htm >.
Newsgroup, mailing list (list server), dan bulletin board	Patterson (2001) mengakui hal ini dalam sebuah posting di ...	Patterson, S < patters@rockets.com.au > 2001, 'Something's got to give', list server, 29 Januari, National Association of Sceptics, dilihat 8 Februari 2003, < http://www.nsa.net.au/listserv/ >.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Surat elektronik (<i>email</i>)	Wijaya mengkonfirmasi keputusan tersebut melalui email pada 23 Maret 2003	<i>Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.</i>
Program komputer	Aplikasi ini untuk mempermudah penghitungan secara seksama (Microsoft 2001).	Microsoft Corporation, 2001, <i>Microsoft Excel</i> , ver. 2002, program komputer, Microsoft Corporation, Redmond, Washington.

Publikasi Khusus

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Dokumen konferensi	Pemberdayaan ini mampu memberikan nilai positif (Clare & Hawes 1999).	Clare, J & Hawes, C 1999, 'Breaking down the barriers for women: empowering nurses to take part in a research culture', <i>Winds of change: women and the culture of universities: conference proceedings</i> , eds. D Cohen, A Lee, J Newman, AM Payne, H Scheeres, H Shoemark & S Tiffin, University of Technology, Sydney.
Artikel surat kabar dengan pengarang	Dibalik keberhasilan perdana menteri Thailand ini, ternyata masih ada masalah etika yang mengganjal (Taufiqulhadi 2006, h. 13).	Taufiqul, T 2006, 'Sebab menepuk di dulang', <i>Media Indonesia</i> , 3 Maret, h. 13. Untuk surat kabar bahasa Inggris hilangkan kata 'the' pada nama surat kabar. Misalnya nama surat kabar The Washington Post, maka cukup tulis <i>Washington Post</i> .
Artikel surat kabar tanpa pengarang	Rancangan kurikulum 2006 lebih berupa pedoman bagi guru untuk mengembangkan sistem belajar mandiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah (<i>Media Indonesia</i> , 3 Maret 2006, h. 24).	<i>Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.</i>
Publikasi pemerintah	Tim Peneliti Kesehatan Masyarakat (1990) menemukan ...	Tim Peneliti Kesehatan Masyarakat 1990, <i>Proposal perbaikan pelayanan Puskesmas di pedesaan</i> , laporan pertama (M Sudirman, kepala Pembinaan Kesehatan Masyarakat), Percetakan Negara, Jakarta.
Standar	Ketentuan ini sudah ditetapkan pada tahun 1982 (Standar Nasional Indonesia 1988).	Standar Nasional Indonesia 1988, <i>Standar keamanan pelindung kepala untuk kendaraan bermotor</i> (SNI 123456-789), Standar Nasional Indonesia, Jakarta.
Paten	Pada akhirnya Tadayuki, Kazuhisa, dan Atsushi (1999) mematenkan penemuan mereka ...	Tadayuki, O, Kazuhisa, Y & Atsushi, N 1999, <i>Hard butter composition and its production</i> , Japanese Patent 99-78710.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Film dan rekaman video	Kehidupan mereka terdokumentasi dengan baik (<i>Papua 2005</i>).	<i>Papua 2005</i> , rekaman video, Lembaga Lingkungan Hidup, Bandung.
Siaran televisi dan radio	Sikap yang terus berubah (<i>KPK: Komisi pilih kasih? 2002</i>) membuat sebagian elemen masyarakat ... Makanan yang sehat akan membantu pertumbuhannya (<i>Kesehatan anak balita 2003</i>).	<i>KPK: komisi pilih kasih? 2006</i> , program televisi, IndoRayaTV, Jakarta, 2 Maret. Produser eksekutif K Rahman. <i>Kesehatan anak balita 2003</i> , program radio, <i>Konsultasi kesehatan</i> , FFI Pro 2 FM, 11 April. Pembawa acara L Saragih.
Pamflet atau Brosur	Informasi lainnya disebutkan dalam pamflet ... (<i>Online resources, publications, training 2001</i>).	<i>Online resources, publications, training 2001</i> , Australian Copyright Council, Redfern, NSW.
Rekaman kaset atau CD Audio (bukan CD ROM)	Perbedaan-perbedaan yang ada menjadikan hal ini unik (<i>Faces of culture in health care 1984</i>).	Commonwealth Tertiary Education Commission 1984, <i>Faces of culture in health care</i> , rekaman kaset, Centre for Continuing Medical Education, University of NSW, Sydney.
Komunikasi personal	Menurut sumber pribadi, pembahasan untuk penghijauan kota Jakarta sedang berlangsung (CJ Santoso, 2006, komunikasi personal, 5 Maret).	<i>Tidak perlu dimasukkan dalam daftar referensi.</i>
Tesis	Ananda (2004, h. 76) beralasan ...	Ananda, P 2004, 'Pendekatan humas perguruan tinggi di Jakarta sebagai strategi pemasukan dana', tesis MBA, Universitas Indonesia Raya.
Dokumen konferensi yang tidak diterbitkan	Keunikan-keunikan yang ada dijelaskan dalam konferensi tersebut (Juan 2003).	Juan, S 2003, 'Keajaiban dan keanehan otak manusia', dokumen dipresentasikan di Konferensi Kesehatan Otak, Jakarta, 18-20 Maret.

Jenis	Contoh Penggunaan Referensi Dalam Teks	Contoh Pencantuman Daftar Referensi
Lembaran kuliah	Sistem ini ternyata berbeda dengan lainnya (Siswanto 1990).	Siswanto, L 1990, 'Sistem kekebalan tubuh', lembaran kuliah dibagikan pada topik BIO101 Ilmu Biologi Dasar, Universitas Indonesia Raya, Gedung L Universitas Indonesia Raya, Jakarta, 12 Desember.
Microfishe atau microfilm	Seni tari dianggap mempunyai peran yang penting dalam pendidikan (Dominiak 1998).	Dominiak, KM 1998, The role of dance making for the older adult, microfiche, MappSci. thesis, Texas Woman's University, Microform Publications, University of Oregon.

Daftar Referensi

Damarell, R 2006, *Author-date (Harvard) referencing guide*, 4th edn, Flinders University, Australia, dilihat 23 Februari 2006,
<http://www.lib.flinders.edu.au/services/infolit/nureference.pdf>.

University of South Australia, Learning Connection 2006, *Referencing using the Harvard author-date system*, dilihat 24 Februari 2006,
<http://www.unisanet.unisa.edu.au/learningconnection/student/learningAdvisors/documents/harvard-referencing.pdf>.